

## BAB V

### KESIMPULAN

#### 5.1 Kesimpulan Penelitian

Kesimpulan penelitian yang dapat diambil dari sintesis dan temuan pada Hotel & Resort karya rancang Budiman Hendropurnomo dapat dijabarkan menjadi kesimpulan (jawaban) dari pertanyaan penelitian yang membahas rumusan masalah, diantaranya:

1. Bagaimana **gaya Bahasa Arsitektur Post-Modern** yang digunakan pada karya rancang arsitektur Budiman Hendropurnomo di Bali?

**Kesimpulan:** Budiman Hendropurnomo menggunakan gaya Bahasa arsitektur post-modern (*Hybrid Expression, Complexity, Pro-organic and Applied Ornament, Conventional and Abstract Form, Eclectic, Pro-Metaphor, Pro-Symbolic, Semiotic Articulation, Pro-humour, Pro-representation, dan Pro-historical reference*) pada karya rancang hotel & resort jika ditinjau dari teori gaya Bahasa Arsitektur Post-Modern Charles Jencks. Hal ini dijadikan indikator bahwa Budiman Hendropurnomo menggunakan suatu wujud Arsitektur Post-Modern dalam karya rancangannya dengan pendekatan aliran tertentu yang akan disimpulkan pada pertanyaan penelitian selanjutnya.

2. Bagaimana **wujud Arsitektur Post Modern** dalam karya rancang arsitektur Budiman Hendropurnomo di Bali?

**Kesimpulan:** Budiman Hendropurnomo menggunakan Wujud Arsitektur Post-Modern berupa Pendekatan Aliran Arsitektur Post-Modern *Metaphor – Metaphysics* didukung oleh Pendekatan Aliran Arsitektur Post-Modern *Historicism* dan *Ad Hoc Urbanist* pada karya rancang hotel & resort jika ditinjau dari teori gaya Bahasa Arsitektur Post-Modern Charles Jencks. Hal ini menunjukkan bahwa Budiman Hendropurnomo secara konsisten menggunakan Aliran Arsitektur Post-Modern Metafor dari tahun 1998-2019 pada perancangan hotel & resort di Bali dimana implementasi dari suatu konsep Arsitektur Tradisional Bali tidak serta merta tampil secara fisik, melainkan diimplementasikan menjadi sebuah ruh dari suatu perancangan hotel & resort sehingga tanpa perlu penampilan fisik arsitektur tradisional bali yang penuh dengan ornament-ornamen, hotel & resort karya rancang Budiman Hendropurnomo tetap terasa kontekstual dengan tapak di Bali yang didukung oleh referensi bangunan bersejarah setempat serta memperhatikan konteks respon dengan lingkungan sekitar.

3. Bagaimana kualitas atau tingkat ideologi Arsitektur Post-Modern pada karya rancang arsitektur Budiman Hendropurnomo di Bali?

**Kesimpulan:** Budiman Hendropurnomo menggunakan ideologi arsitektur post-modern (*Double-Coding, Semiotic Form, Piecemeal, Traditions and choice, Architect as Representative and Activist, dan Artist/Client*) pada karya rancang hotel & resort jika ditinjau dari teori gaya Bahasa Arsitektur Post-Modern Charles Jencks. Namun, dalam proses analisis diperoleh kecenderungan dalam proses perancangan dimana Budiman Hendropurnomo menggunakan penekanan **simbolis** yang relevan terhadap suatu tempat yang tidak terkait pada suatu gaya arsitektur tradisional tertentu dengan pendekatan Metafor dimana ruh dari suatu konsep lebih penting daripada penampilan semata sehingga menghasilkan rancangan yang diluar pemikiran awam. Hal ini selaras dengan penggunaan ideologi *Semiotic Form* sebagai pedoman utama dalam mengkaitkan rancangan terhadap konteks tempat.

Dari ketiga kesimpulan yang didapatkan dari sintesis pertanyaan penelitian, dapat dikatakan bahwa **sudut pandang Budiman Hendropurnomo terhadap Perwujudan Arsitektur Post-Modern dalam hotel & resort di Bali dalam rentan waktu 1998-2014 lebih mengacu pada pendekatan aliran Arsitektur Post-Modern Metafor dengan desain yang simbolis dan spesial pada setiap hotel & resortnya sehingga menghasilkan desain Tata Ruang dan sosok bangunan yang belum pernah ada di lingkungan sekitarnya.** Namun hal ini belum sah dianggap sebagai pola pemikiran Beliau dalam proses perancangan karena masih dilihat dari satu tipologi bangunan (hotel & resort) dan dalam periode waktu yang ditentukan sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut pada tipologi bangunan lain dengan periode waktu yang berbeda.

## **5.2 Renungan (*Afterthought*)**

Penelitian ini merupakan awal dari sebuah dorongan untuk penelitian tentang karya-karya rancang Budiman Hendropurnomo dengan tipe bangunan yang lain di Indonesia maupun di luar negeri dengan tujuan didapatkan pemahaman/pendekatan rancang/karakteristik arsitek Budiman Hendropurnomo yang berasal dari sudut *outcome/* pendapat eksternal sebagai pembanding dari Pendapat pemikiran Beliau sendiri. Hal ini ditujukan agar Budiman Hendropurnomo dapat mengintrospeksi dan merenungi karya rancangannya sehingga menjadi bahan evaluasi dan pengembangan pada karya rancang Beliau yang selanjutnya dan mengingat bahwa tidak ada karya rancang manusia yang lebih sempurna daripada alam karya Tuhan Yang Maha Esa agar tercipta pribadi arsitek yang *humble*.

Selain itu, penilaian berdasarkan penggabungan analisis-analisis dari berbagai karya rancang Budiman Hendropurnomo menghasilkan sebuah hipotesis pola pemikiran Beliau

yang harus dibuktikan dengan cara mewawancarai beliau secara langsung untuk memastikan hipotesis tersebut sehingga dapat memahami posisi Budiman Hendropurnomo pada pemetaan tokoh-tokoh arsitek di Indonesia.

### 5.3 Saran

Penulis menyadari bahwa dengan keterbatasan yang ada, penelitian ini masih memiliki kekurangan yang dapat diperbaiki kedepannya untuk mendapatkan hasil yang lebih sempurna.

Penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca yang ingin mempelajari lebih lanjut mengenai Perwujudan arsitektur Post-Modern pada tata ruang dan sosok bangunan Hotel & Resort di Bali karya Budiman Hendropurnomo untuk penelitian selanjutnya. Adapun beberapa saran yang dapat disampaikan sebagai berikut:

- Penelitian selanjutnya dapat menggunakan pemikiran Arsitektur Post-Modern dari tokoh lain selain Charles Jencks, misalkan **kajian *modern Classicism Stern*** yang mengkategorikan hotel & resort karya rancang Budiman Hendropurnomo ke dalam rentan ***fundamental classicism*** karena pada The Apurva Kempinski dan Maya Sanur Hotel & Resort lebih condong pada wujud ikonik yang diabstraksi, seperti tangga Pura Pelataran Agung Besakih yang diabstraksikan kedalam The Apurva Kempinski Bali menjadi unit-unit kamar hotel yang disusun secara berundak seperti tangga dan pada Maya Sanur Hotel & Resort, terdapat beberapa Bale Kul-Kul dengan bagian dasar bebatuan seperti pada pura di Tanah lot.
- Penulis memiliki keterbatasan gambar kerja terhadap Hotel & Resort karya rancang Budiman Hendropurnomo sehingga ruang lingkup penelitian yang diambil adalah ruang lingkup makro. Pada penelitian selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian dengan ruang lingkup mikro dan mendetail terhadap Hotel & Resort karya rancang Budiman Hendropurnomo.

## DAFTAR PUSTAKA

### Jurnal

- HADDAD, ELIE. 2009. Charles Jencks and the historiography of Post-Modernism. *The Journal of Architecture*, 14:4, 493-510
- Hidayatun, Maria Immaculata and Prijotomo, Josef and Rachmawati, Murni (2014) *Arsitektur Nusantara sebagai dasar pembentuk Regionalisme Arsitektur Indonesia*. In: Seminar Nasional Rumah Tradisional, Transformasi Nilai-Nilai Tradisional dalam Arsitektur Masa Kini, 19-11-2014 - 20-05-2015, Mataram, Lombok - Indonesia.
- Putrija, Nelly; Irfandi; Dewi, Cut. 2019. Implementasi *Double Coding* pada Gelanggang Aktivitas Remaja (*Arsitektur Post-Modern*, oleh Charles Jencks). Aceh. Fakultas Teknik Universitas Syiah Kuala
- Namoru, Natasha Octavian. 2020. Relasi Pura Besakih dengan Hotel The Apurva Kempinski Bali Ditinjau dari Tata Ruang, Tata ruang, dan Sosok Bangunan. Bandung. Universitas Katholik Parahyangan
- Syahrial, Athaya Puri. 2020. Penerapan Konsep Arsitektur Tradisional Bali pada Bangunan Maya Sanur, Bali. Bandung. Universitas Katholik Parahyangan

### Buku

- Jencks, Charles. 1984. *The Language of Post-Modern Architecture (Fourth Ed)*. New York: Rizzoli
- Jencks, Charles. 2002. *The New Paradigm in Architecture: The Language of PostModernism*. New Hven: Yale University Press
- Sugiharto, I. Bambang. 1996. *Postmodernisme Tantangan Bagi Filsafat*. Yogyakarta. Kanisius
- Wijaya, Made. 2002. *Architecture of Bali. Singapore/Bali. Archipelago Press/Wijaya Words*
- Budiharjo, Eko. 1991. *Architectural Conservation in Bali*. Yogyakarta. Gadjah Mada University Press
- Wijaya, Made. 2014. *Majapahit Style*. Bali. Wijaya Words
- Herwindo, Rahadhian Prajudi. 1999. Thesis: *Kajian Tipo-Morfologi Arsitektur Candi di Jawa*. Bandung, Arsitektur Institut Teknologi Bandung
- Ching, Francis D.K. 2000. *Arsitektur: Bentuk, Ruang, dan Tatanan*. Jakarta. Penerbit Erlangga
- Wardhono, Uniek Praptiningrum. 2009. *Glosarium Arsitektur Kamus Istilah dalam Arsitektur*. Yogyakarta. C.V. Andi Offset
- Published in Charles Jencks' article "In what style shall we build". *Architectural Review*, 237(1417), March 2015, 90-101
- Marutama, IGN Tri; Adi, Sigit Surnomo; Wulandari, Esti; Herlambang, Rudi W. 2018. *Tri Pramana As Visual Communication Design Approach*. Surakarta. Atlantis Press.